

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembinaan pendidikan agama Islam kepada narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjungbalai melakukan kerjasama dengan pihak Kementerian Agama Kota Tanjungbalai dengan mendatangkan ustadz dan ustadzah yang kompeten di bidangnya dan membuat tujuan pembinaan yakni mengubah mereka menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya dan selalu berada di jalan yang Allah ridhai.
2. Pembinaan dilaksanakan oleh ustadz dan ustadzah dalam waktu 2 jam mulai dari jam 09.00-11.00, narapidana pria di hari Senin-Kamis dan wanita di hari Rabu dan Jumat. Tempat pembinaan pria di dalam masjid dan wanita di aula. Pelaksanaan pembinaan dimulai dengan kegiatan shalat, kemudian mengaji, lalu dzikir dan terakhir kajian agama, dengan materi Tauhid, Ibadah, bersuci dan lain-lain.
3. Pembinaan pendidikan agama Islam kepada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjungbalai ini dapat penulis katakan efektif sebab berjalannya semua kegiatan dengan baik dan mendapatkan output pembinaan yakni terdapat perubahan baik jangka panjang maupun jangka pendek.

#### **5.2 Saran**

Perlu untuk memberikan masukan dan saran yang membangun, berikut sarannya:

1. Kepada narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjungbalai agar meningkatkan motivasi belajarnya untuk mengikuti pembinaan pendidikan agama Islam, agar ketika ikut dalam pembinaan bisa terbuka hati dan pikirannya untuk segera menjadi orang yang lebih baik lagi dan tidak akan mengulangi kesalahan-kesalahan yang dahulu sering ia lakukan. Setelah bebas diharapkan mereka sudah menyesali perbuatannya dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya.

2. Kepada pembina/ustadz dan ustadzah nya supaya terus meningkatkan kualitas mengajarnya kepada para narapidana, lebih cakap dalam menggunakan metode dan media yang beragam bukan hanya metode ceramah dan tanya jawab saja agar mereka tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran.
3. Kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tanjungbalai untuk memberikan pelayanan yang adil bagi narapidana pria dan wanita semacam tempat pembinaan yang sama, namun terpisah. Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai, serta pemantauan yang intens setiap kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam berlangsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN